



PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE

Riri Amelia^{1*}, Andar Febyansyah¹

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

History Article

Article history:

Received August 08, 2023

Approved December 12, 2023

Keywords:

Firm Size, Independent Commissioner, Leverage, Tax Avoidance

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the relationship between independent commissioners, leverage, and firm size affecting tax avoidance. The study was conducted to determine taxpayer compliance with the tax avoidance program proxied by the Effective Tax Rate (ETR) of independent commissioners proxied by (KI) the number of independent commissioners to the total commissioners, Leverage proxied by the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Company Size proxied by LN (natural logarithm) multiplied by total assets. This study chose the Property and Real Estate sector as the population and used a purposive sampling method which produced 45 companies and obtained a sample of 135 financial reports for the period (2020-2022) taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique of this research is a descriptive analysis using multiple linear regression using the SPSS statistical 25 data processing application. The results show that simultaneously Independent Commissioners, Leverage, and Firm Size have a positive effect on Tax Avoidance. Partially Independent Commissioners and Company Size have no significant effect while Leverage has a significant effect on Tax Avoidance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara komisaris independen, *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi *tax avoidance*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak terhadap program *tax avoidance* diproksikan dengan *Effetive Tax Rate* (ETR) komisaris independen diproksikan dengan (KI) jumlah

komisaris independen dengan total komisaris, *Leverage* diprosikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan diprosikan dengan LN (logaritma natural) di kali total aset. Penelitian ini memilih sektor *Property* dan *Real Estate* sebagai populasi dan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 45 perusahaan dan mendapatkan sampel sebanyak 135 laporan keuangan pada periode (2020-2022) yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis penelitian ini analisis deskriptif menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS *statistic 25*. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan Komisaris Independen, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Secara Parsial Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: ririamelia07@gmail.com

PENDAHULUAN

Rapat di lakukan oleh wajib pajak memiliki konsekuensi yang serius pada pendapatan negara. Saat ini masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak bahwa menghindari beban pajak dapat menyebabkan hilangnya pendapatan negara. Namun, masih ada yang melakukan penghindaran pajak karena beban yang begitu tinggi sehingga harus melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) (Susanto, 2022). Penghindaran pajak terjadi melalui suatu usaha yang secara legal menurunkan beban pajak dan hal ini tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku Stawati, (2020). Tax avoidance membawa keuntungan dari banyak sisi, seperti pemegang saham akan meningkatkan aset mereka dalam bentuk dividen dan perusahaan akan memiliki lebih banyak uang untuk menutupi hutangnya dan menambah modal kerja (Nguyen et al., 2021).

Subsektor property dan real estate memiliki peluang investasi yang menarik bagi para investor. Fenomena terkait dikutip dari berita news.ddtc.co.id (2020) Badan Kebijakan Fiskal (BKF) mengungkapkan bahwa sektor real estate memiliki pajak yang rendah. Febrio mengumumkan bahwa Kementerian Keuangan melalui BKF dan DJP (Direktorat Jenderal Pajak) terus mempertimbangkan perubahan kebijakan yang tepat agar kontribusi dapat meningkat dibandingkan saat ini. DJP juga berencana mengatur aturan skema sewa tanah atau bangunan. Pendapatan tinggi berarti pajak yang lebih tinggi dibayarkan, meninggalkan celah untuk melakukan penghindaran pajak (Widayanti Erlina et al., 2022).

Faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak antara lain komisaris independen, leverage dan ukuran perusahaan. Beberapa hasil penelitian sebelumnya variabel independen dalam penelitian ini yaitu komisaris independen. Bahwa keberadaan komisaris berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak karena komisaris independen kecenderungan mempengaruhi manajemen laba (Putra & Merkusiwati, 2016).

Secara parsial (t) variabel leverage tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance (Permata et al., 2018) karena besarnya perusahaan tidak menjadi alasan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak sedangkan penelitian lain menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance (Ulfa, 2017). Studi sebelumnya tentang ukuran perusahaan telah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan

terhadap tax avoidance, karena perusahaan yang memiliki aset yang tinggi, maka ada celah untuk melakukan penghindaran pajak (Khoirunnisa, 2016).

Pada penelitian ini di teliti pada perusahaan subsektor property dan real estate yang telah terdaftar di BEI periode 2020-2022 menggunakan sampel berjumlah 135 sampel yang telah di outlier yang menjadi 119 sampel dan 45 perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penghindaran pajak yang disebabkan karena faktor-faktor seperti komisaris independen, leverage dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance serta mengkonfirmasi dimensi signifikan tax avoidance sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi perusahaan untuk penghindaran pajak bagi wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini, menggunakan variabel komisaris independen (KI) persentase antara komisaris independen dengan jumlah komisaris lain yang mengendalikan tata kelola perusahaan (Cahya & Alit, 2014). Leverage menggunakan Debt to equity ratio (DER) untuk melihat hasil setiap ekuitas yang dijadikan sebagai jaminan (Aulia & Mahpudin, 2020). Dalam mengukur variabel ukuran perusahaan, size digunakan sebagai proksi Ln (Total Aset) Nguyen et al., (2021). Dalam mengukur penghindaran pajak berdasarkan tarif pajak, diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR) untuk mengatasi masalah dan batasan yang terkait dengan pengukuran penghindaran pajak Aulia & Mahpudin, (2020).

Pada penelitian ini, populasi sampel data menggunakan perusahaan jasa sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai 2022. Pada awal sampel berjumlah 65 perusahaan dan 196 laporan keuangan. Dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel data yang diambil dengan menetapkan kriteria perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai 2022. Sehingga menghasilkan sampel 135 sampel data dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan sebelumnya akan dilakukan pengujian uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian uji asumsi klasik meliputi dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi serta uji heterokedasitas, dan dilakukan juga uji koefisien determinasi (R²), uji hipotesis terdiri dari uji simultan (F) dan uji parsial (T).

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil seleksi melalui metode purposive sampling, data dari 45 perusahaan selama periode tiga tahun dikumpulkan setelah pemrosesan data, menghasilkan ukuran sampel keseluruhan 135 data. Hasil statistik deskriptif dari sampel pengamatan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMISARIS INDEPENDEN	135	,25	,83	,4186	,10865
LEVERAGE	135	,00	4,11	,6485	,68563
UKURAN PERUSAHAAN	135	16,05	35,94	27,4856	3,27756
TAX AVOIDANCE	135	,00	,97	,1241	,17406
Valid N (listwise)	135				

Data sampel studi menyajikan hasil statistik deskriptif terhadap 135 sampel yang menunjukkan variabel penelitian termasuk penghindaran pajak. Penghindaran pajak menunjukkan mean sebesar 0,1241 yang berarti perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata melakukan pembayaran pajak sekitar 12,41% dari laba sebelum pajak. Dengan nilai terendah 0,00 ditahun 2022 oleh PT Mega Manunggal Property Tbk dan dengan nilai tertinggi 0,97 ditahun 2021 pada Bumi Citra Permai Tbk dengan nilai standar defiasi 0,17406. Sehingga perusahaan dikategorikan memiliki tingkat penghindaran pajak yang rendah.

Komisaris Independen yang diproksikan jumlah komisaris independen dengan total komisaris menunjukkan nilai mean 0,4186 yang berarti bahwa perusahaan memiliki jumlah komisaris independen sebesar 41,86% dari total komisaris perusahaan dengan demikian rata-rata perusahaan properti dan real estate dikategorikan memiliki jumlah komisaris yang rendah. Nilai terendah pada tahun 2020 oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk sebesar 0,25 dan nilai tertinggi sebesar 0,83 tahun 2020 oleh PT Indonesia Prima Property Tbk dengan nilai standar defiasi 0,10865.

Selanjutnya variabel Leverage diproksikan dengan nilai (DER) menunjukkan nilai mean sebesar 0,6485 yang berarti 64,85% perusahaan lebih memakai pendanaan dari sisi utang daripada ekuitas sehingga perusahaan akan mengalami penurunan laba dikarenakan pembayaran beban bunga. Dengan nilai terendahnya 0,00 oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk pada periode 2021 dan nilai tertingginya sebesar 0,411 pada tahun 2021 oleh PT Pollux Property Indonesia Tbk. Dari nilai standar deviasi yang sebesar 0,6485 menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang eksternal untuk membiayai operasinya.

Selanjutnya variabel Ukuran perusahaan yang menghasilkan nilai rata-rata 27,4856 yang berarti 27,49% perusahaan akan melakukan tindakan tax avoidance untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Dengan menunjukkan nilai terendah 16,05 pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2022 dan nilai tertinggi sebesar 35,94 pada tahun 2021 oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk dengan standar defiasi 3,27756. Rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa logaritma natural dari total aset cenderung tinggi.

Uji Normalitas

Penelitian terdapat pembuangan data dikarenakan data outlier. Outlier di lakukan karena memiliki nilai data yang ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal. Terdapat 135 data, di uji outlier menjadi 117 laporan keuangan yang diuji dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,103 lebih besar dari nilai sig 0,05 (5%), maka dinyatakan data sampel penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

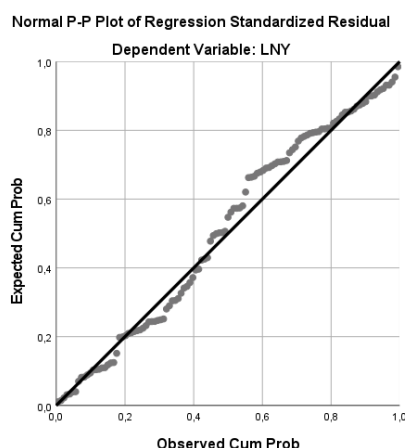
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,2536113
	Std. Deviation	1,62422045
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,073
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output data SPSS diolah penulis, 2023

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas ini menggunakan uji tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan nilai (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,100 maka data sampel tidak memiliki multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai (VIF) lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,100 maka data sampel menunjukkan multikolinearitas. Berdasarkan pengolahan penelitian, hasil variabel Komisaris Independen nilai VIF sebesar 1,051 yaitu < 10 dengan nilai toleransi sebesar 0,952. Nilai VIF variabel Leverage sebesar 1,078 yaitu < 10 dengan nilai tolerance 0,927. Nilai VIF variabel ukuran perusahaan sebesar 1,037 yang < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,965. Dinyatakan bahwa setiap variabel independen dalam sampel data penelitian tidak mengalami multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,048	,116		,412	,681		
KOMISARIS DEPENDEN	,027	,113	,022	,239	,811	,952	1,051
LAVERAGE	,084	,027	,284	3,065	,003	,927	1,078
UKURAN PERUSAHAAN	,000	,004	,003	,035	,972	,965	1,037

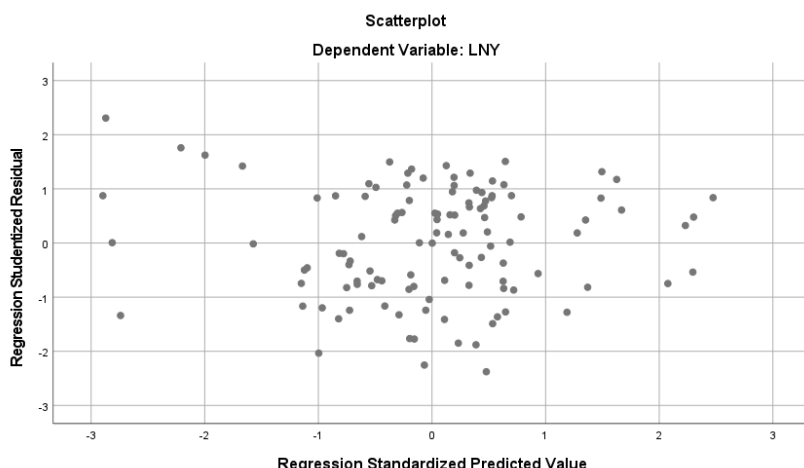
a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Output data SPSS diolah penulis, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi bahwa tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan tersebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output data SPSS diolah penulis,2023.

Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi ini menggunakan Durbin Watson dengan syarat $dU < DW < (4-dU) < (4-dL)$, maka artinya tidak ada autokorelasi. Pada tabel Durbin Watson, $n = 135$ dan $k = 3$, didefinisikan sebagai $dU = 1,7792$ dan $dL = 1,7024$ nilai statistik D-W pada penelitian ini $1,762$ angka yang terletak diantara $dU (1,7792) < dL (1,7024) < DW (1,762) < 4-dU (2,2208) < 4-dL (2,2976)$. Dengan demikian dapat dipahami bahwa data sampel penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 ^a	,084	,060	,12766	1,762

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS DEPENDEN, LAVERAGE

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Output data SPSS diolah penulis, 2023

UJI HIPOTESIS

UJI SIMULTAN (F)

Hasil Uji Simultan mendapatkan nilai sig. sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai asumsi 0,05, sehingga hasil menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak, Komisaris Independen, Leverage dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak.

Tabel 5. Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,171	3	,057	3,493	,018 ^b
Residual	1,874	115	,016		
Total	2,045	118			

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS DEPENDEN, LAVERAGE

Sumber: Output data SPSS diolah penulis, 2023

Tabel 6. Hasil Uji Hubungan

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Kesimpulan
H1	Komisaris Independen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	F Hitung > F tabel 3,493 > 0,018 Nilai Sig. < 0,05 0,026 > 0,05	Hipotesis Diterima
H2	Komisaris Independen, berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	T hitung > T tabel 0,239 > 0,811 Nilai Sig. < 0,05 0,811 > 0,05	Hipotesis Ditolak
H3	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	T hitung > T tabel 3,065 > 0,003 Nilai Sig. < 0,05 0,010 > 0,05	Hipotesis Diterima
H4	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	T hitung > T tabel 0,035 > 0,972 Nilai Sig. < 0,05 0,972 < 0,05	Hipotesis Ditolak

UJI PARSIAL (T)

Selanjutnya hasil pengujian secara Parsial untuk variabel Komisaris Independen (X1) memiliki nilai signifikansi (0,811) lebih besar dari 0,05, yang berarti komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil variabel *Leverage* (X2) memiliki nilai (0,003) lebih kecil dari 0,05, yaitu berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dan untuk hasil variabel Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai (0,972) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 7. Uji Statistik Parsial (t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,048	,116		,412	,681		
KOMISARIS INDEPENDEN	,027	,113	,022	,239	,811	,952	1,051
LAVERAGE	,084	,027	,284	3,065	,003	,927	1,078
UKURAN PERUSAHAAN	,000	,004	,003	,035	,972	,965	1,037

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Output data SPSS diolah penulis, 2023

UJI KOEFISIENSI DETERMINISASI

Penelitian ini memakai Adjusted R-Square, diperoleh nilai 0,060 atau 6%, Maka dapat diartikan Komisaris Independen, Leverage dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak secara simultan terhadap Tax Avoidance sebesar 6%, sedangkan 94% memiliki pengaruh diluar dari variabel independen penelitian ini.

Tabel 8. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 ^a	,084	,060	,12766	1,762

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS DEPENDEN, LAVERAGE

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Output data SPSS diolah penulis, 2023

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,048	,116		,412	,681		
KOMISARIS DEPENDEN	,027	,113	,022	,239	,811	,952	1,051
LAVERAGE	,084	,027	,284	3,065	,003	,927	1,078
UKURAN PERUSAHAAN	,000	,004	,003	,035	,972	,965	1,037

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Ouput data SPSS diolah penulis, 2023

$$ETR = 0,048 + 0,027 KI + 0,084 DER - 0,000 SIZE + \epsilon$$

Uji regresi linear berganda diatas menunjukkan nilai konstanta 0,048, artinya apabila variabel independen sebesar 0 akan berakibat pada penurunan pada variabel tax avoidance sebesar 0,048. Variabel Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance sebesar 0,027 yang berarti setiap ada kenaikan jumlah komisaris, maka penghindaran pajak juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,027. Koefisiensi regresi Leverage memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance sebesar 0,084 yang berarti ada kenaikan leverage pada perusahaan maka tax avoidance akan mengalami kenaikan sebesar 0,084. Variabel Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance sebesar -0,000 yang berarti jika ada kenaikan pada ukuran perusahaan maka tax avoidance akan mengalami penurunan juga sebesar -0,000.

DISKUSI

Penelitian ini mengeksplorasi dan menguji secara empiris pengaruh Komisaris Independen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dengan periode 2020-2022, dimana obyek penelitian adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis mengajikan dari tiga variabel independen, satu variabel independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak yaitu variabel leverage. Selanjutnya variabel komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Ukuran perusahaan Terhadap Tax Avoidance Secara Simultan (F).

Pada hipotesis pertama yang dilakukan dengan uji F menghasilkan bahwa penghindaran pajak menggunakan pengukuran Effective Tax Rate (ETR), komisaris independen dengan pengukuran jumlah komisaris independen dengan total komisaris (KI), leverage dengan Debt to Equity Ratio (DER) serta Ukuran Perusahaan dengan log natural dengan total aset berdampak secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran pajak dapat diterima. Kenaikan Komisaris independen akan lebih efektif dalam penetapan kebijakan karena beragamnya pengalaman yang dimiliki setiap anggota. Tingginya hutang perusahaan, akan meningkatkan pembayaran kewajiban bunga perusahaan, sehingga akan mengurangi laba sebelum pajak. Perusahaan yang besar memiliki transaksi yang lebih kompleks sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan.

Komisaris Independen, Leverage, dan Ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance secara simultan dan hasil penelitian hipotesis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sari et al., (2020) dan (Masrurroch et al., 2021).

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance

Temuan uji parsial (uji t) pada hasil studi ini menunjukkan bahwa komisaris independen diprosikan jumlah komisaris independen dengan total komisaris (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate sehingga hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya jumlah komisaris independen tidak mempengaruhi perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak. Keberadaan komisaris independen kurang memiliki peran dalam penentuan kebijakan perpajakan suatu bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu, komisaris independen belum bisa secara optimal dalam mengawasi untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

Hasil studi ini sejalan dengan Meilinda, (2013) yang mengungkapkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun demikian, studi Ardyansah & Zulaikha, (2014) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Hasil studi menjelaskan Leverage berpengaruh positif terhadap Effective Tax Rate, sehingga hipotesis dapat diterima. Hal tersebut karena Effective Tax Rate yang tinggi menunjukkan kecilnya penghindaran pajak, maka hal ini berarti bahwa tingkat utang yang lebih tinggi justru dapat menyebabkan adanya alokasi pajak yang lebih tinggi. Penghindaran pajak menunjukkan bahwa utang bukan menjadi salah satu perusahaan melakukan penghindaran pajak. Karena semakin besar hutang perusahaan, maka akan meningkatkan pembayaran kewajiban bunga perusahaan, sehingga akan mengurangi laba sebelum pajak.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Darmawan & Sukartha, (2014) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance tetapi tidak sejalan dengan penelitian Ulfa, (2017) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Hipotesis terakhir variabel ukuran perusahaan dalam pengujian penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance sehingga hipotesis tidak diterima. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Perusahaan yang besar akan cenderung mematuhi peraturan pajak karena lebih stabil dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dyas et al., (2016) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Namun bertentangan dengan penelitian Alfina et al., (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

KESIMPULAN

Data sampel ini berjumlah 135 perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tiga tahun sejak 2020 sampai dengan 2022. Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini berhasil dibuktikan, dimana tiga variabel independen yang terdiri dari Komisaris Independen, Leverage dan Ukuran Perusahaan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Secara parsial Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance sedangkan variabel Komisaris Independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.

Keterbatasan penelitian ini, berdasarkan hasil koefisien determinasi variabel independen X terhadap variabel dependen Y mempengaruhi sebesar 6%, diartikan 94% memiliki pengaruh diluar dari variabel independen penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian variabel yang berbeda untuk dapat mempengaruhi tax avoidance secara optimal seperti, Capital Intensity kebijakan investasi dimana investor cenderung lebih banyak berinvestasi pada aset tetap perusahaan yang terkadang dapat dimasukkan dalam skema Tax Avoidance mendatang. Hal itu juga dilakukan di berbagai industri, seperti sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena sektor tersebut memiliki total kelas aset yang besar.

Hasil Studi ini memiliki implikasi untuk para investor dalam memperoleh informasi terkait laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan sebelum melakukan investasi. Investor harus memastikan bahwa pencapaian dari kinerja manajemen bukan dari tindakan penghindaran pajak, karena strategi tersebut hanya bersifat sementara. Perusahaan dengan rasio komisaris independen dan ukuran perusahaan yang besar, cenderung melakukan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science, 102–106.
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/view/2201>
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). Diponegoro Journal of Accounting, 3(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance The effect of profitability , leverage , and company size on tax avoidance. Akuntabel, 17(2), 289–300.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>
- BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 6(2), 223–238.
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Basri, Y. M., Waluyo, T. M., & Rusli. (2014). Determinant of tax avoidance on manufacturing companies. The Indonesian Journal of Accounting Research, 17(1), 35–56.
- Cahaya, M. I. G. A., & Alit, S. K. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(2), 525–539.
- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. (2014). Tax avoidance and firm value: evidence from China. Nankai Business Review International, 5(1), 25–42. <https://doi.org/10.1108/NBRI-10-2013-0037>
- Christili, T., & Nazmel, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8(2), 189–208.
<https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. made. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(1), 143–161. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2296>
- Datun, F. W., & Indrati, M. (2022). Pengaruh leverage, debt maturity, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan

- Keuangan, 5(5), 2136–2146.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2725>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Dyas, cahyono deddy, Rita, A., & Kharis, R. (2016). Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016, 2(March), 01–10.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 85(4), 1163–1189.
<https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 2–20. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.96>
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74–80.
<https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1671–1684.
- Gantino, R., & Iqbal, F. M. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Semen dan Sub Sektor Industri Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–16.
- Hermanto, & Intan, P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1186–1194.
<https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.156>
- Hormati, A. (2009). Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 288–298.
- Jessyca, M., & Eny, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 12309–12323.
- Khoirunnisa, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2540–2554.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Journal FEB UNMUL*, 17(1), 82–93.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Inovasi>
- Meilinda, M. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*, 2–59.
- Milhanudin, A. (2017). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 1–11.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.

<https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>

Nguyen, ha minh, Pham, anh tuan, Xiao, yue guang, & Nguyen, nam phi hoang. (2021). The impact of tax avoidance on the value of listed firms in Vietnam. *Cogent Business and Management*, 8(0), 1–13.

<https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1930870>

Nurdiniah, D., & Munandar, A. (2020). Analisis Hubungan Dewan Komisaris Independen, Voluntary Disclosure, Firm Size, Dan Cost of Debt. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 5(1), 245–256. [http://jrmb.ejournal-](http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/346)

[feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/346](http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/346)

Paramita, A. I., & Syahzuni, B. A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 1220–1227.

Permata, A. D., Nurlaela, S., & W, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei. *Seminar Nasional*, 01–12.

Pradipta, D. H., & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1–25. <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XVIII/makalah/123.pdf>

Prasetia, T. E., Parengkuan, T., & S, S. I. (2014). Struktur Modal, Ukuran

Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.

Putra, I. G. L. N. D. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size Dan Capital Intensity Ratio Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690–714.

Qibti, M. maria, & Nuryatno, amin muhammad. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.

<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>

Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>

Ratih, P. silvia, & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13. [http://ejournal-](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting)

[s1.undip.ac.id/index.php/accounting](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting)
Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Junral Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SENMA)*, 472–483. <http://fe.unp.ac.id/>

Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376–387. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>

Serrasqueiro, Z. S., & Macas, N. P. (2008). Performance and size: Empirical evidence from Portuguese SMEs. *Small Business Economics*, 31, 195–217. <https://doi.org/10.1007/s11187-007-9092-8>

Siagian, F. T., & Tresnaningsih, E. (2011). The impact of independent directors and independent audit committees on earnings quality reported by Indonesian firms. *Asian Review of Accounting*, 19(3), 192–207.

<https://doi.org/10.1108/13217341111185128>

Sihono, A., & Febyansyah, A. (2023). Tax Avoidance dan Tax Risk: Peran Moderasi dari Corporate Governance. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16631>

- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(2), 147–157.
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Susanto, S. (2022). Urgensi Pengaturan Tax Avoidance Dalam Peraturan Perpajakan Indonesia. *Jurnal El-Dusturie*, 1(2), 89–113.
- Ulfa, J. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014) Oleh. *JOM Fekon*, 4(1), 1786–1800.
- Widayanti Erlina, Purba Jamian, Ritonga Devionytha, A. M. (2022). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 75–95.
<https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.432>